

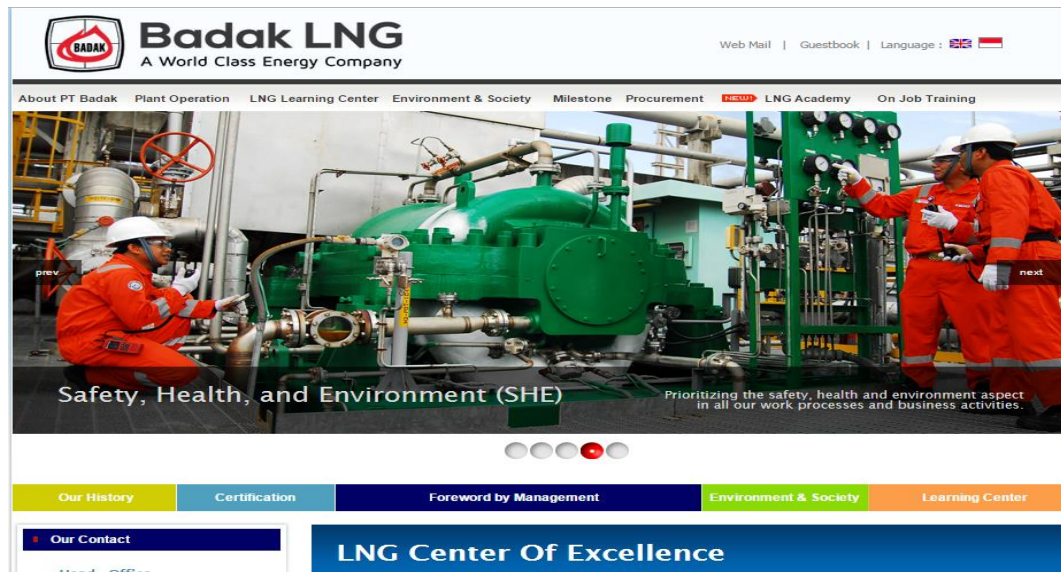
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan ini terdiri dari gambaran umum responden, kualitas *website*, kepuasan pengguna, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, analisis regresi linear berganda, pengaruh *website quality* terhadap *user satisfaction*.

4.1 Tampilan Awal Website PT Badak LNG

PT Badak LNG merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan industri LNG. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang mendukung kegiatan dalam menyampaikan informasi PT Badak LNG membuat sebuah situs *website* www.badaklng.co.id yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya *website* tersebut diharapkan dapat membantu pegawai dan masyarakat untuk mencari informasi mengenai kegiatan ataupun informasi dengan mudah dan cepat. Pada tampilan utama *website* PT Badak LNG terdapat beberapa fitur yang dapat diakses oleh pengguna *website*, fitur-fitur tersebut antara lain informasi profil, operasional kilang, pusat belajar LNG, lingkungan dan masyarakat, *milestone*, procurement, akademi LNG dan kerja praktik. Tampilan awal pada *website* PT Badak LNG dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Homepage website PT Badak LNG

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini berasal dari Pegawai PT Badak LNG. Jumlah sampel yang diminta untuk mengisi kuesioner sebanyak 86 orang.

4.2.1 Responden asal PT Badak LNG

4.2.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden yang didapat dari pegawai PT Badak LNG dalam penelitian ini lebih banyak laki-laki dengan jumlah persentase 97.7% sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Responden PT Badak LNG berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-Laki	84	97.7%
Perempuan	2	2.3%
Jumlah	86	

Sumber: Data Primer yang Diolah.

4.2.1.2 Departemen Responden

Hasil pengolahan kuesioner juga didapatkan bahwa sebagian besar responden PT Badak LNG berasal dari departemen *operation* dengan persentasi sebesar 34,9%, sedangkan 33,7% berasal dari departemen *maintenance*, 18,6% dari departemen *technical*, 9,3% dari departemen HR&D, 2,3% dari departemen *service*, dan 1,2% dari departemen *Storage Loading & Marine*.

Tabel 4.2 Responden PT.Badak NGL berdasarkan departemen

Departemen	Jumlah (orang)	Persentase
Operation	30	34.9%
Maintenance	29	33.7%
Technical	16	18.6%
HR&D	8	9.3%
Services	2	2.3%
STORAGE LOADING & MARINE	1	1.2%
TOTAL	86	

Sumber: Data Primer Diolah

4.3 Kualitas Website

Kualitas *website* (WebQual) terdiri dari tiga dimensi kualitas yaitu: *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality*.

4.3.1 Usability Quality (X1)

Variabel *Usability Quality* (X1) dalam penelitian ini mempunyai tujuh indikator yaitu: kemudahan untuk dipelajari, interaksi mudah dipahami, kemudahan untuk bernavigasi, mudah digunakan oleh pemula, memiliki tampilan yang menarik, desain sesuai dengan jenis *website*, dan mudah menemukan informasi.

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator *Usability Quality* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Usability Quality* (X1)

No	Indikator	Skor				Mean
		1	2	3	4	
1	mudah untuk mempelajari pengoperasian (X1.1)	1 1.2%	4 4.7%	61 70.9%	20 23.3%	3.2
2	interaksi mudah dipahami (X1.2)	0 0%	3 3.5%	62 72.1%	21 24.4%	3.2
3	mudah untuk bernavigasi (X1.3)	0 0%	8 9.3%	60 69.8%	18 20.9%	3.2
4	mudah digunakan (X1.4)	0 0%	6 7%	55 64%	25 29.1%	3.2
5	tampilan yang menarik (X1.5)	1 1.2%	7 8.1%	63 73.3%	15 18.6%	3.1
6	desain sesuai dengan jenis <i>website</i> (X1.6)	0 0%	7 8.1%	63 73.3%	16 18.6%	3.1
7	mudah menemukan informasi (X1.7)	1 1.2%	18 20.9%	58 67.4%	9 10.5%	2.9
<i>Usability Quality</i> (X1)						3.1

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dimensi *Usability Quality* yang memiliki persentase terbesar berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 70.1% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 20.8% (total 90.9%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki *Usability Quality* yang baik.

4.3.2 *Information Quality* (X2)

Variabel *Information Quality* (X2) dalam penelitian ini mempunyai tujuh indikator yaitu: informasi yang akurat, informasi yang bisa dipercaya, informasi tepat waktu, informasi yang relevan, informasi yang mudah dibaca dan dipahami,

informasi yang lengkap dan terperinci, dan informasi dalam format yang sesuai/proposional.

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator *Information Quality* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Information Quality* (X2)

No	Indikator	Skor				Mean
		1	2	3	4	
1	Informasi yang akurat (X2.1)	0 0%	1 1.2%	71 82.6%	14 16.3%	3.1
2	Informasi yang dapat dipercaya (X2.2)	0 0%	3 3.5%	58 67.4%	25 29.1%	3.2
3	Informasi tepat waktu (X2.3)	0 0%	7 8.1%	68 79.1%	11 12.8%	3.0
4	Informasi yang relevan (X2.4)	0 0%	3 3.5%	74 86%	9 10.5%	3.1
5	Informasi yang mudah dipahami (X2.5)	0 0%	1 1.2%	74 86%	11 12.8%	3.1
6	Informasi yang lengkap dan terperinci (X2.6)	0 0%	11 12.8%	64 74.4%	11 12.8%	3.0
7	Informasi dalam format yang sesuai/proposional (X2.7)	0 0%	6 7%	65 75.6%	15 17.4%	3.1
<i>Information Quality</i> (X2)						3.1

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dimensi *Information Quality* yang memiliki persentase terbesar berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 78.7% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 15.9% (total 94.6%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki *Information Quality* yang baik.

4.3.3 Interaction Quality (X3)

Variabel *Interaction Quality* (X2) dalam penelitian ini mempunyai enam indikator yaitu: memiliki reputasi yang baik, interaksi aman dari virus, sarana

pendaftaran menjadi *member*, keamanan data pribadi pengguna, sarana komunikasi dengan *member* lain, dan informasi sesuai kebutuhan pengguna.

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator *Interaction Quality* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel *Interaction Quality* (X3)

No	Indikator	Skor				Mean
		1	2	3	4	
1	Memiliki reputasi yang baik (X3.1)	0 0%	1 1.2%	62 72.1%	23 26.7%	3.3
2	Keamanan saat mengunduh (X3.2)	0 0%	13 15.1%	59 68.6%	14 16.3%	3.0
3	Ruang pendaftaran menjadi <i>member</i> (X3.3)	2 2.3%	37 43%	45 52.3%	2 2.3%	2.5
4	Keamanan data pribadi pengguna (X3.4)	0 0%	9 10.5%	60 69.8%	17 19.8%	3.1
5	Sarana komunikasi antar <i>member</i> (X3.5)	2 2.3%	29 33.7%	39 45.3%	16 18.6%	2.8
6	Informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (X3.6)	0 0%	6 7%	69 80.2%	11 12.8%	3.1
<i>Interaction Quality</i> (X3)						3.0

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dimensi *Interaction Quality* yang memiliki persentase terbesar berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 64.7% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 16.1% (total 80.8%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki *Interaction Quality* yang baik.

4.4 *User Satisfaction* (Y)

Variabel *User Satisfaction* (Y) dalam penelitian ini mempunyai enam indikator yaitu: rasa suka dengan tampilan/desain *website*, kesenangan berinteraksi dengan *website*, kecepatan perpindahan akses halaman *website*, dapat

diakses dengan baik lewat *gadget*, dapat diakses dengan baik lewat banyak *browser*, dan dapat dijadikan contoh *website* lainnya.

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel indikator *User Satisfaction* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *User Satisfaction* (Y)

No	Indikator	Skor				Mean
		1	2	3	4	
1	Suka dengan tampilan <i>website</i> (Y1)	0 0%	7 8.1%	65 75.6%	14 16.3%	3.1
2	Kesenangan berinteraksi dengan <i>website</i> (Y2)	0 0%	11 12.8%	60 69.8%	15 17.4%	3.0
3	Kecepatan perpindahan akses halaman <i>website</i> (Y3)	1 1.2%	16 18.6%	55 64%	14 16.3%	2.9
4	Dapat diakses dengan baik lewat <i>gadget</i> (Y4)	5 5.8%	24 27.9%	44 51.2%	13 15.1%	2.8
5	Dapat diakses dengan baik lewat banyak <i>browser</i> (Y5)	0 0%	24 27.9%	54 62.8%	8 9.3%	2.8
6	Dapat dijadikan contoh untuk <i>website</i> lain yang sejenis (Y6)	1 1.2%	16 18.6%	58 67.4%	11 12.8%	2.9
User Satisfaction (Y)						2.9

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dimensi *User Satisfaction* yang memiliki persentase terbesar berada pada skor “3” atau “setuju” sebesar 65.1% dan skor “4” atau “sangat setuju” sebesar 14.5% (total 79.6%), hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan pengguna menyetujui pernyataan pada kuesioner yang berarti situs cenderung memiliki *User Satisfaction* yang baik.

4.5 Uji Validasi dan Reabilitas

Setelah memasukkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner pada program IBM SPSS versi 20, selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji ini dilakukan untuk melihat butir – butir pertanyaan mana yang

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.3	Pearson Correlation	.489**	.620**	1	.651**	.250*	.264*	.604**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.020	.014	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.530**	.602**	.651**	1	.331**	.387**	.583**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.469**	.428**	.250*	.331**	1	.619**	.431**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.002		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.372**	.353**	.264*	.387**	.619**	1	.563**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.014	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X1.7	Pearson Correlation	.464**	.459**	.604**	.583**	.431**	.563**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.743**	.760**	.749**	.790**	.677**	.679**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai *r* tabel pada tabel *r* statistik didapatkan sebesar 0,209. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Usability Quality* (X1), diketahui bahwa semua nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, yang artinya semua *item* kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,743	0,209	<i>Valid</i>
2	0,760	0,209	<i>Valid</i>
3	0,749	0,209	<i>Valid</i>
4	0,790	0,209	<i>Valid</i>
5	0,677	0,209	<i>Valid</i>
6	0,679	0,209	<i>Valid</i>
7	0,797	0,209	<i>Valid</i>

2. Information Quality (X2)

Tabel 4.9 Output Validitas *Information Quality* (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.586**	.566**	.669**	.653**	.515**	.571**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.586**	1	.348**	.513**	.474**	.372**	.434**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.566**	.348**	1	.505**	.475**	.403**	.454**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.669**	.513**	.505**	1	.636**	.493**	.601**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.653**	.474**	.475**	.636**	1	.540**	.609**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.6	Pearson Correlation	.515**	.372**	.403**	.493**	.540**	1	.489**	.717**

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.7	Pearson Correlation	.571**	.434**	.454**	.601**	.609**	.489**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.842**	.706**	.698**	.810**	.806**	.717**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai *rtabel* pada tabel *r* statistik didapatkan sebesar 0,209. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2), diketahui bahwa semua nilai *r* hitung lebih besar dari *rtabel*, yang artinya semua *item* kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,842	0,209	<i>Valid</i>
2	0,706	0,209	<i>Valid</i>
3	0,698	0,209	<i>Valid</i>
4	0,810	0,209	<i>Valid</i>
5	0,806	0,209	<i>Valid</i>
6	0,717	0,209	<i>Valid</i>
7	0,786	0,209	<i>Valid</i>

3. Interaction Quality (X3)

Tabel 4.11 Output Validitas Interaction Quality (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.393**	.085	.554**	.568**	.292**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.436	.000	.000	.006	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	.393**	1	.229*	.446**	.061	.337**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000	.576	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	.085	.229*	1	.150	.393**	.270*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.436	.034		.168	.000	.012	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	.554**	.446**	.150	1	.460**	.375**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.168		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X3.5	Pearson Correlation	.568**	.061	.393**	.460**	1	.284**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.576	.000	.000		.008	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X3.6	Pearson Correlation	.292**	.337**	.270*	.375**	.284**	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.012	.000	.008		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.717**	.590**	.561**	.745**	.746**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai *r* tabel pada tabel *r* statistik didapatkan sebesar 0,209. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Interaction Quality* (X3), diketahui bahwa semua nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, yang artinya semua *item* kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,717	0,209	<i>Valid</i>
2	0,590	0,209	<i>Valid</i>
3	0,561	0,209	<i>Valid</i>
4	0,745	0,209	<i>Valid</i>
5	0,746	0,209	<i>Valid</i>
6	0,599	0,209	<i>Valid</i>

4. User Satisfaction (Y)

Tabel 4.13 *Output* Validitas *User Satisfaction* (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.552**	.469**	.265*	.382**	.584**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.552**	1	.548**	.268*	.393**	.618**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	.469**	.548**	1	.370**	.519**	.613**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	.265*	.268*	.370**	1	.595**	.395**	.700**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86

	Sig. (2-tailed)	.014	.013	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	.382**	.393**	.519**	.595**	1	.394**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Y6	Pearson Correlation	.584**	.618**	.613**	.395**	.394**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.692**	.731**	.785**	.700**	.748**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Nilai *rtabel* pada tabel *r* statistik didapatkan sebesar 0,209. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *User Satisfaction* (Y), diketahui bahwa semua nilai *r* hitung lebih besar dari *rtabel*, yang artinya semua *item* kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.14 rangkuman uji validitas.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

No item	<i>r</i> hitung	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,692	0,209	<i>Valid</i>
2	0,731	0,209	<i>Valid</i>
3	0,785	0,209	<i>Valid</i>
4	0,700	0,209	<i>Valid</i>
5	0,748	0,209	<i>Valid</i>
6	0,796	0,209	<i>Valid</i>

4.5.2 Uji Reliabel

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas agar kuesioner yang digunakan benar – benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan *output* SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari *r* tabel maka *item-item* angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari *r* tabel maka *item-item* angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Penilaiannya adalah jika nilai *alpha* < 0,6 artinya reliabilitas kurang, > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0,80 mensugestikan seluruh *item* reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Selanjutnya adalah mencari nilai *r* tabel dengan $N=86$ (N adalah jumlah responden) pada signifikansi 5% pada tabel *r* statistik untuk uji 2 sisi. Berikut ini adalah *output* dari uji reliabilitas *item* dengan menggunakan aplikasi SPSS:

1. Usability Quality (X1)

Tabel 4.15 Output Reliabilitas Usability Case Processing Summary (X1)

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.16 Output Reliabilitas Statistics (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	7

Penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Pada *output* pertama tabel 4.15 diketahui data *valid* sebanyak 86, lalu *output* kedua pada tabel 4.16 adalah hasil uji reliabilitas yang di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,864 dengan jumlah *item* sebanyak 7. Karena nilai Alpha lebih dari rtabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Usability Quality* adalah reliabel.

2. Information Quality (X2)

Tabel 4.17 Output Reliabilitas Usability Case Processing Summary (X2)

		N	%
Cases	Valid	86	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4. 18 *Output Reliabilitas Statistics (X2)*

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	7

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Pada *output* pertama Tabel 4.17 diketahui data *valid* sebanyak 86, lalu *output* kedua tabel 4.18 adalah hasil uji reliabilitas yang di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875 dengan jumlah *item* sebanyak 7. Karena nilai Alpha lebih besar dari rtabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Information Quality* adalah reliabel.

3. *Interaction Quality (X3)*

Tabel 4.19 *Output Reliabilitas Usability Case Processing Summary (X3)*

	N	%
Valid	86	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.20 *Output Reliabilitas Statistics (X3)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Pada *output* pertama tabel 4.19 diketahui data *valid* sebanyak 86, lalu *output* kedua tabel 4.20 adalah hasil uji reliabilitas yang di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731 dengan jumlah *item* sebanyak 6. Karena nilai Alpha lebih besar dari rtabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *Interaction Quality* adalah reliabel.

4. *User Satisfaction (Y)*

Tabel 4.21 *Output Reliabilitas Usability Case Processing Summary (Y)*

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	86	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.22 *Output Reliabilitas Statistics (Y)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

Penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

Pada *output* pertama tabel 4.21 diketahui data *valid* sebanyak 86, lalu *output* kedua tabel 4.22 adalah hasil uji reliabilitas yang di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,827 dengan jumlah *item* sebanyak 6. Karena nilai alpha lebih besar dari rtabel maka dapar disimpulkan bahwa instrumen pada *User Satisfaction* adalah reliabel.

Untuk lebih jelasnya, pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach's* dapat dilihat pada rangkuman hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.23

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

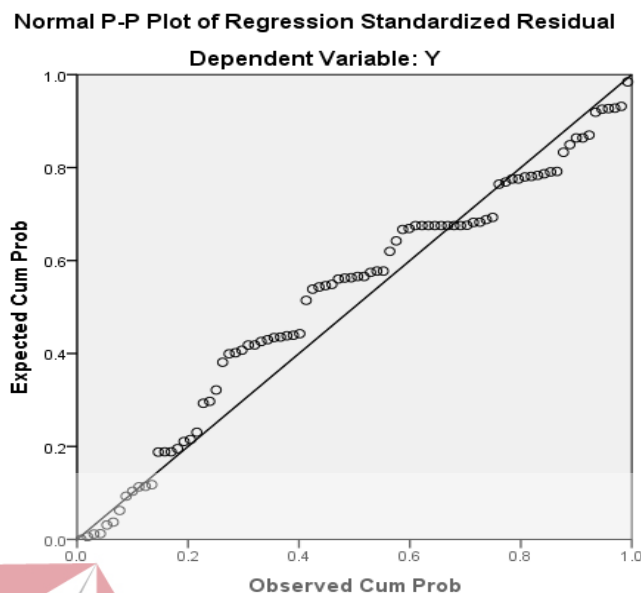
No	Dimensi	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	<i>Usability Quality (X1)</i>	0,864 > 0,209	Reliabel/konsisten
2	<i>Information Quality (X2)</i>	0,875 > 0,209	Reliabel/konsisten
3	<i>Interaction Quality (X3)</i>	0,731 > 0,209	Reliabel/konsisten
4	<i>User Satisfaction (Y)</i>	0,827 > 0,209	Reliabel/konsisten

4.5.3 Uji Normalisasi Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dimiliki memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalisasi data dapat diketahui dengan dua cara, yaitu (1) metode grafik, dan (2) metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada penelitian ini, uji normalisasi dilakukan dengan menggunakan metode grafik, dari grafik tersebut maka dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P – P *Plot of regression standarized residual*.

Output dari uji normalitas dengan menggunakan metode grafik pada regresi dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Metode Grafik Normal P-P Plot

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a. Melihat nilai *Tolerance*

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi *Multikolinieritas* terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Lihat Tabel 4.24.

Tabel 4.24 *Output Uji Multikolinieritas*

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-.333	.251		-1.326	.189		
1 X1	.535	.124	.474	4.327	.000	.306	3.267
X2	.051	.145	.040	.353	.725	.287	3.485
X3	.487	.107	.402	4.568	.000	.474	2.110

a. Dependent Variable: Y

Penjelasan dari *output SPSS* adalah sebagai berikut:

Dari hasil uji multikolinieritas diatas, didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* dan VIF memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.25 Rangkuman Uji *Multikolinieritas*

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF (<i>Variant Inflation Factor</i>)	Keterangan
X1	0,306 > 0,10	3,267 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,287 > 0,10	3,485 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,474 > 0,10	2,110 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinieritas

4.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rho*. Metode uji *Spearman's Rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandartized residual*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas *Spearman's rho* dapat dilihat pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 *Output* Uji Heteroskedastisitas *Spearman's rho*

		Correlations			
		X1	X2	X3	RES_2
X1	Pearson Correlation	1	.821**	.679**	.072
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.508

	N	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.821**	1	.703**	.154
X2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.156
	N	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.679**	.703**	1	.018
X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.868
	N	86	86	86	86
	Pearson Correlation	.072	.154	.018	1
RES_2	Sig. (2-tailed)	.508	.156	.868	
	N	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Spearman's rho* yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat yaitu:

Tabel 4.27 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas *Spearman's rho*

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	$0,508 > 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	$0,156 > 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	$0,868 > 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

4.5.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik

adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan uji autokorelasi dengan Durbin Watson (*DW test*).

Output dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.28

Tabel 4.28 *Output* Uji Autokorelasi DW

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.688	.252	1.908

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_1 : terjadi autokorelasi

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 1,908

d. Menentukan nilai dL dan dU

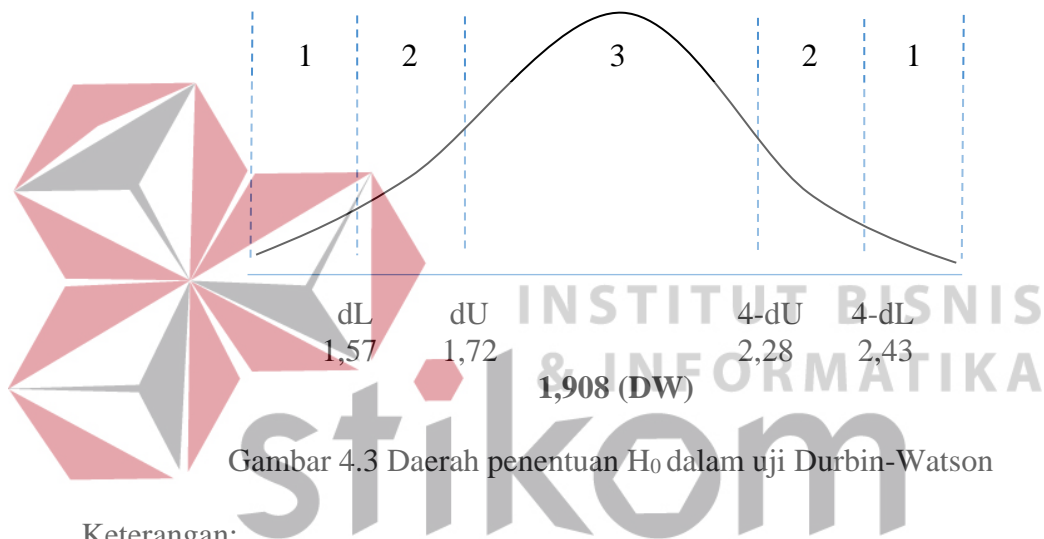
Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, n=86 dan k=3 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel

independen). Di dapat $dL = 1,57$ dan $dU = 1,72$. Jadi dapat dihitung nilai $4-dU = 2,28$ dan $4-dL = 2,43$

e. Pengambilan keputusan:

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

f. Gambar



Keterangan:

- 1 = Daerah H_0 ditolak (ada autokorelasi)
- 2 = Daerah keragu – ragan (tidak ada keputusan yang pasti)
- 3 = Daerah H_0 diterima (tidak ada autokorelasi)

g. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,908 terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,72 < 1,908 < 2,28$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.5.7 Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y). Uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Pertama dengan melihat nilai signifikansi pada *output* SPSS: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Kedua dengan melihat nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} : jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.

Output dari uji linieritas dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.29, 4.30, 4.31.

1. Uji Linieritas antara *User Satisfaction* dengan *Usability Quality*Tabel 4.29 Output Uji Linieritas *User Satisfaction* * *Usability Quality*

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1						
	(Combined)	11.724	13	0.902	11.501	0
Between Groups	Linearity	10.543	1	10.543	134.453	0
	Deviation from Linearity	1.181	12	0.098	1.255	0.264
	Within Groups	5.646	72	0.078		
	Total	17.37	85			

Penjelasan dari output SPSS adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi:

Diperoleh nilai signifikansi = $0,264 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Usability Quality*.

b. Berdasarkan nilai $F = 1,255 < 1,89$ (diperoleh dari F_{table}). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{table} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Usability Quality*.

2. Uji Linieritas antara *User Satisfaction* dengan *Information Quality*Tabel 4.30 Output Uji Linieritas *User Satisfaction* * *Information Quality*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	10.031	11	0.912	9.195	0
		Linearity	8.785	1	8.785	88.579	0
		Deviation from Linearity	1.247	10	0.125	1.257	0.27
	Within Groups		7.339	74	0.099		
	Total		17.37	85			

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi:

Diperoleh nilai signifikansi = 0,27 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Information Quality*.

b. Berdasarkan nilai $F = 1,257 < 1,96$ (diperoleh dari F_{tabel}). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Information Quality*.

3. Uji linieritas antara *User Satisfaction* dengan *Interaction Quality*Tabel 4.31 Uji Linieritas Variabel *User Satisfaction* * *Interaction Quality*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	10,621	11	,966	10,586	,000
Linearity	9,805	1	9,80.5	107,510	,000
Deviation from Linearity	.815	10	,082	,894	,543
Within Groups	6,749	74	,091		
Total	17,370	85			

Penjelasan dari *output* SPSS adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi:

Diperoleh nilai signifikansi = 0,543 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Interaction Quality*.

b. Berdasarkan nilai $F = 0,894 < 1,96$ (diperoleh dari F_{tabel}). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *User Satisfaction* dengan variabel *Interaction Quality*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.32 rangkuman uji linieritas antara masing-masing variabel (X) dengan variabel (Y).

Tabel 4.32 Rangkuman Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai sig.	Berdasarkan Nilai F	Keterangan
Y * X1	0,264 > 0,05	1,255 < 1,89	Linier secara Signifikan
Y * X2	0,27 > 0,05	1,257 < 1,96	Linier secara Signifikan
Y * X3	0,543 > 0,05	0,894 < 1,96	Linier secara Signifikan

4.6 Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier adalah suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Dalam pengertian lain, analisis regresi ingin mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dengan mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan *output* dari perhitungan regresi linear berganda adalah:

Tabel 4.33 *Output Regression Variables Entered*

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Output pada Tabel 4.33 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 4.34 *Output Regression Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.688	.252

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Output pada Tabel 4.34 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (*R*), koefisien determinasi (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*Std Error of the estimate*).

Tabel 4.35 *Output Regression ANOVA*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.146	3	4.049	63.561	.000 ^b
	Residual	5.223	82	.064		
	Total	17.370	85			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara bersama – sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama – sama antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4.36 *Output Regression Coefficients*

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.333	.251		-1.326	.189
	X1	.535	.124	.474	4.327	.000
	X2	.051	.145	.040	.353	.725
	X3	.487	.107	.402	4.568	.000

a. Dependent Variable: Y

Output pada Tabel 4.36 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel 4.37 ringkasannya.

Tabel 4.37 Ringkasan Tabel Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikansi
Konstanta	0,333	1,326	0,189
X1	0,535	4,327	0,000
X2	0,051	0,353	0,725
X3	0,487	4,568	0,000
Fhitung = 63,561			
R ² = 0,699			

4.6.1 Prosedur Analisis Regresi Berganda

Pengujian yang dilakukan pada analisis Regresi Linear Berganda yaitu uji F dan uji t. Langkah analisis Regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda tiga variabel *independent* adalah $b_1 = 0,535$, $b_2 = 0,051$, dan $b_3 = 0,487$. Nilai – nilai pada *output* kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 0,333 + 0,535 X_1 + 0,051 X_2 + 0,487 X_3$$

(Y' adalah variabel *dependent* yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan X_1, X_2 , dan X_3 adalah variabel *independent*).

Keterangan dari model regresi linier diatas adalah:

1. Nilai (Konstanta) menunjukkan nilai sebesar -0,333

artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) adalah nol, maka variabel *dependent* (terikat) bernilai 0,333. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* bernilai 0 (nol), maka tingkat *User Satisfaction* bernilai negatif sebesar -0,333%.

2. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,535

Artinya jika nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,535 satuan dengan asumsi variabel *independent* lainnya tetap.

3. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Information Quality* (b_2) = 0,051.

Artinya jika tingkat nilai *Information Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,051 satuan dengan asumsi variabel *independent* lainnya tetap.

4. Nilai Koefisien Regresi Variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,487

Artinya jika tingkat nilai *Interaction Quality* ditingkatkan 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat 0,487 satuan dengan asumsi variabel *independent* lainnya tetap.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel *independent* secara bersama – sama terhadap variabel *dependent*. Dari *output* tabel 4.37 Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,699. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel *independent* yaitu 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara bersama – sama terhadap Variabel *Dependent*.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H_1 : Variabel *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

3. Menentukan F hitung dan F tabel

- F hitung adalah 63,561 (pada Tabel 4.37)
- F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $86-4 = 82$ ($n =$ jumlah data; $k =$ jumlah variabel *independent*). Di dapat F tabel adalah sebesar 2,72

4. Pengambilan Keputusan

- Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F_{hitung} (63,561) $>$ F_{tabel} (2,72) maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

d. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Pengujian b_1 (*Usability Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 4,327 (pada Tabel 4.37). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $86-3-1 = 82$ (k adalah jumlah variabel *independent*). Di dapat t tabel sebesar 1,989.

c. Pengambilan keputusan

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ -t tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (4,327) $>$ t tabel (1,989) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Usability Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

2. Pengujian b_2 (*Information Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 0,353 (pada Tabel 4.37). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $86-3-1 = 82$ (k adalah jumlah variabel *independent*). Di dapat t tabel sebesar 1,989

c. Pengambilan keputusan

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ -t tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (0,353) < t tabel (1,989) jadi H_0 diterima, kesimpulannya yaitu *Information Quality* tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

3. Pengujian b_3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

t hitung adalah 4,568 (pada Tabel 4.37). t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $86-3-1 = 82$ (k adalah jumlah variabel *independent*). Di dapat t tabel sebesar 1,989.

c. Pengambilan keputusan

t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (4,568) > t tabel (1,989) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Interaction Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

4.7 Pengaruh *Usability Quality* Terhadap *User Satisfaction*

Berdasarkan tabel 4.37 *Usability Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,535 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 4,327$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,989$ atau nilai sig =

0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Usability Quality* terhadap *User Satisfaction* pada *website* PT Badak LNG.

4.8 Pengaruh *Information Quality* Terhadap *User Satisfaction*

Berdasarkan tabel 4.37 *Information Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,051 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 0,353$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,989$ atau nilai $sig = 0,725$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* pada *website* PT Badak LNG.

4.9 Pengaruh *Interaction Quality* Terhadap *User Satisfaction*

Berdasarkan tabel 4.37 *Interaction Quality* dengan nilai koefisien sebesar 0,487 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 4,568$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,989$ atau nilai $sig = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Interaction Quality* terhadap *User Satisfaction* pada *website* PT Badak LNG.

4.10 Rekomendasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai T_{hitung} dari masing-masing variabel yaitu variabel kualitas penggunaan sebesar 4,327, variabel kualitas informasi 0,353 dan variabel kualitas interaksi 4,568. Nilai T_{hitung} variabel kualitas penggunaan dan variabel kualitas interaksi lebih besar

dari tTabel yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Untuk itu dibutuhkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas *website* PT.Badak LNG pada variabel kualitas penggunaan dan kualitas interaksi.

4.10.1 Rekomendasi Kualitas Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap variabel kualitas penggunaan yang memiliki nilai signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada *website* PT.Badak LNG, dengan indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu 1) Tampilan menarik, diharapkan kepada pengelola memperhatikan warna, *fonts*, gambar dan konten yang ada di dalam *website*. 2) Desain sesuai, diharapkan kepada pengelola memperhatikan menu navigasi dan pemilihan layout yang sesuai dengan jenis *website*. 3) Mudah mencari informasi, diharapkan kepada pengelola memastikan penyusunan informasi tertata dengan rapi dan tepat.

4.10.2 Rekomendasi Kualitas Interaksi Terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji terhadap variabel kualitas interaksi yang memiliki nilai signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada *website* PT.Badak LNG, dengan indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu 1) Reputasi yang baik, diharapkan kepada pengelola bersikap responsif untuk menciptakan kesan positif terhadap pengguna. 2) Rasa aman saat mengunduh, diharapkan kepada pengelola untuk memastikan file-file yang disediakan terhindar dari virus. 3) Ruang untuk menjadi *member*, diharapkan dapat menyediakan *form sign-up* ketika pengguna ingin mendaftar menjadi *member*. 4) Keamanan data pribadi, diharapkan menggunakan VPS (*Virtual Private Server*) sebagai *redundant server*

yang dapat digunakan untuk mengamankan data pengguna dari serangan *hacker*.

5) Ruang diskusi *member*, diharapkan dapat menambahkan layanan *live chat* agar pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan mudah dan cepat. 6)

Informasi sesuai kebutuhan, diharapkan kepada pengelola *website* untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat.

